

ABSTRACT

Medication errors is one the most common patient safety incidents occur in hospitals. It can be prevented by a variety of safe treatment efforts or medication safety. This research focuses on the high incidence of medication errors that reached 53.3% of the total patient safety incidents in 2018-2019 at 'X' Hospital Tuban. From these problems, this study aimed to identify the effect of knowledge and attitudes on the implementation of medication safety on health workers at 'X' Hospital Tuban.

This research was an analytical cross sectional study that used quantitative approach. The sample of this study were pharmacists, pharmaceutical technical staff, nurses, and midwives with a total sample of 74 people. Data was collected at COVID-19 pandemic therefore used online survey. The identification of effects was analyzed by the Chi Square test method.

This survey yielded 87.8% response rate. The participants characteristic were 55.4% of most of health workers is nurses, 75.4% aged between 26-36 years, 86.2% female and 36.9% work in an inpatient unit. The average score of medication safety knowledge of health workers was Good, but there was some health workers who can't answered correctly on informs patient about the need to keep a list of all medicines and about how often the drugs should be reviewed. The average score of medication safety attitudes of health workers was Good, but there was some health workers have negative attitude on informs patient about drugs that should not be stopped suddenly and about report to the doctor if patient have to stop taking medicine because of an undesirable effect. The average score of the implementation of medication safety of health workers was Good, there was some of health workers who still not to informs patient about the need to keep a list of all medicines and about how often the drugs should be reviewed. There was an sufficient influence ($p = 0,000$) between knowledge and the implementation of medication safety is 0.503. There was an sufficient influence ($p = 0,000$) between attitude and the implementation of medication safety is 0.508.

The conclusion of this study is although knowledge, attitude, and implementation of medication safety was good, but health workers still need to pay attention on some issues. The good knowledge and good attitude of medication safety makes the implementation of medication safety good. Suggestion for health workers and the 'X' Hospital Tuban are improve knowledge, attitude, and implementation of medication safety and add some items to the existing procedures. Suggestions for further research are observing factors after increasing health worker's knowledge and finding relationship of knowledge, attitude, and implementation of medication safety with incidence of medication error.

Keywords: Medication Safety, knowledge, attitude, implementation, hospital

ABSTRAK

Kesalahan medikasi (*medication error*) adalah insiden keselamatan pasien yang sering terjadi di rumah sakit. *Medication error* dapat dicegah dengan berbagai upaya pengobatan yang aman atau biasa disebut dengan *medication safety*. Permasalahan yang menjadi fokus ialah tingginya insiden *medication error* sebesar 53,3% dari keseluruhan insiden keselamatan pasien pada tahun 2018-2019 di Rumah Sakit 'X' Tuban. Dari permasalahan tersebut, penelitian ini ditujukan untuk mengidentifikasi pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap implementasi *medication safety* pada tenaga kesehatan Rumah Sakit 'X' Tuban.

Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dan kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah apoteker, Tenaga Teknis Kefarmasian, perawat, dan bidan dengan total besar sampel 74 orang. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebar via daring (online) untuk mencegah penularan wabah COVID-19. Identifikasi pengaruh dianalisis dengan menggunakan metode uji Chi Square.

Penelitian ini mendapat tanggapan sampel (*respon rate*) sebesar 87,8% dengan 55,4% tenaga kesehatan terbanyak adalah perawat, 75,4% berumur antara 26-36 tahun, 86,2% berjenis kelamin perempuan dan 36,9% bekerja di instalasi rawat inap. Rata-rata nilai pengetahuan *medication safety* tenaga kesehatan berkategori Baik, akan tetapi masih ada tenaga kesehatan yang belum menjawab benar terkait menginformasikan tentang perlu atau tidaknya menyimpan daftar semua obat dan menginformasikan tentang seberapa sering obat harus ditinjau kembali. Rata-rata nilai sikap *medication safety* tenaga kesehatan berkategori Baik, akan tetapi masih ada tenaga kesehatan yang bersikap negatif terkait menginformasikan obat-obat yang tidak boleh dihentikan tiba-tiba dan menginformasikan untuk melapor ke dokter jika menghentikan pengobatan karena efek yang tidak diinginkan muncul. Rata-rata nilai implementasi *medication safety* tenaga kesehatan berkategori Baik, akan tetapi ada tenaga kesehatan yang kurang penerapannya seperti menginformasikan tentang perlu atau tidaknya menyimpan daftar semua obat dan menginformasikan tentang seberapa sering obat harus ditinjau kembali. Terdapat pengaruh ($p=0,000$) cukup antara pengetahuan dengan implementasi *medication safety* sebesar 0,503 dan pengaruh ($p=0,000$) cukup antara sikap dengan implementasi *medication safety* sebesar 0,508.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah meskipun pengetahuan, sikap, dan implementasi *medication safety* tenaga kesehatan sudah Baik, akan tetapi masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan. Semakin baik pengetahuan dan sikap *medication safety*, maka semakin baik pula implementasi *medication safety*. Saran bagi tenaga kesehatan maupun pihak Rumah Sakit 'X' Tuban adalah meningkatkan wawasan dan sikap *medication safety* serta menambah item pada prosedur yang berlaku. Saran bagi penelitian selanjutnya adalah pengamatan setelah dilakukannya peningkatan wawasan serta mencari hubungan pengetahuan, sikap, dan implementasi *medication safety* terhadap insiden *medication error*.

Kata kunci: *Medication Safety*, pengetahuan, sikap, implementasi, rumah sakit